

2 BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Perusahaan

2.1.1 Profil Perusahaan PT Solid Gold Berjangka



Gambar 2.1 Logo Perusahaan PT Solid Gold Berjangka

Sumber: *Human Resource Development* PT Solid Gold Berjangka (2002)

PT Solid Gold Berjangka berdiri sejak tahun 2002 yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan keuangan atau pialang berjangka yang diawasi dan terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). Pengembangan keuangan untuk transaksi memiliki rekening terpisah (*Segregated account*) yaitu semua dana *investor* akan ditempatkan di Kliring Berjangka Indonesia sebagai tempat penyimpanan dana dan disetujui oleh BAPPEBTI dan terdiri dari Bank BCA, Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri dan Bank BNI yang terpisah dengan aset perusahaan, dana tersebut digunakan untuk keperluan transaksi oleh *investor*.

PT Solid Gold Berjangka merupakan salah satu anak perusahaan dari Solid Group yang terdiri dari:

- 1) PT Solid Gold Berjangka
- 2) PT Rifan Financindo Berjangka
- 3) PT Equity World Futures
- 4) PT Best Profit Futures

5) PT Kontak Perkasa Berjangka

PT Solid Gold Berjangka berlokasi di The City Center - Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur No.126, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220. Pengalaman perusahaan sudah 20 tahun di industri Perdagangan Berjangka Komoditi. PT Solid Gold Berjangka merupakan anggota dari PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero). Saat ini cabang PT Solid Gold Berjangka terus meluas dengan memiliki kantor operational mencapai 6 kantor yang tersebar di Semarang, Palembang, Makassar, Bali dan Jakarta sebagai kantor pusat.

2.1.2 Jenis Investasi PT Solid Gold Berjangka

Ada dua jenis investasi di PT Solid Gold Berjangka, yaitu:

1) Kurs Tetap (*Fix Rate*)

USD 1 = Rp 10.000,- (kurs tetap) terhindar dari risiko kerugian akibat fluktuasi USD terhadap mata uang Rupiah.

2) Kurs Berjalan (*Floating Rate*)

USD 1 = USD 1 (sesuai kurs USD terhadap Rupiah) tidak dikenakan *fee* dari pembukaan dan penarikan dana USD baik sebagian atau seluruhnya.

2.1.3 Macam-Macam Produk di PT Solid Gold Berjangka

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di industri *Trading* atau perdagangan dengan produk yang diperdagangkan adalah:

1) Index Saham (Saham Gabungan)

Contract Size = \$5/poin dan *Roll Over* = \$3/night

a) *Index Hangseng*

b) *Index Nikkei*

2) Komoditi (Hasil Alam) Nilai Loco London

Contract Size = \$100/poin dan *Roll Over* = \$5/night

Gold Derivatif: Harga emas yang dicantumkan dalam mata uang Dollar Amerika (USD) dalam satuan disebut dengan "Troy Ounce" di mana satu Troy Ounce emas setara dengan 31,1 gram Emas.

3) *Forex Exchange* (Mata Uang)

Contract Size \$10/poin dan *Roll Over* = \$3/night

- a) AUD / USD = Australian Dollar
- b) EUR / USD = Euro
- c) GBP / USD = Pound Sterling
- d) CHF / USD = Swiss Franc
- e) JPY / USD = Japan Yen

Ketentuan transaksi dari *trading* ini dengan menggunakan Kurs Tetap (*Fixed Rate*) sebagai berikut:

1 Lot = \$1.000 / Rp. 10.000.000,-

1 Poin = \$100 / Rp. 1.000.000,- (*Contract Size*).

Fee / Komisi = \$33,3 / Lot atau Rp. 333.000,- / Lot .

Biaya Inap = \$5 / Lot / Night atau Rp. 50.000,- / Lot / Malam.

Fixed Rate / Kurs Tetap, US \$ 1 = Rp. 10.000,- (kurs tetap). Terhindar dari resiko kerugian akibat fluktuasi USD terhadap IDR/Rupiah.

PRODUK KAMI



FOREX EXCHANGE (Mata Uang)

1. AUD / USD = Australian Dollar
2. EUR / USD = Euro
3. GBP / USD = Poundsterling
4. CHF / USD = Swiss Franc
5. JPY / USD = Japan Yen

AU1010_BBJ	SELL ↑	BUY ↓
OPEN 0.7350	HIGH 0.7397	0.7357 0.7365
23.32.12	LOW 0.7338	
EU1010_BBJ	SELL ↓	BUY ↑
OPEN 1.1792	HIGH 1.1831	1.1758 1.1766
23.32.12	LOW 1.1759	
GU1010_BBJ	SELL ↑	BUY ↓
OPEN 1.3711	HIGH 1.3787	1.3738 1.3746
23.32.12	LOW 1.3688	
UC1010_BBJ	SELL	BUY
OPEN 0.9176	HIGH 0.9200	0.9195 0.9203
23.32.12	LOW 0.9151	
UJ1010_BBJ	SELL	BUY
OPEN 110.25	HIGH 110.36	110.07 110.15
23.32.12	LOW 109.98	

INDEX SAHAM (Saham Gabungan)

1. INDEX HANGSENG *Contract Size = \$5 /poin*
2. INDEX NIKKEI *Roll Over = \$3 /night*

HKK50_BBJ	SELL	BUY
OPEN 27422	HIGH 27765	27551 27567
23.32.04	LOW 27536	
JKP50_BBJ	SELL	BUY
OPEN 27945	HIGH 28055	27910 27930
23.32.01	LOW 27860	

KOMODITI (Hasil Alam)

1. GOLD DERIVATIF (Nilai Emas Loco London)

XUL10	SELL	BUY
OPEN 1803.60	HIGH 1808.95	1805.55 1806.35
23.32.07	LOW 1792.00	

Gambar 2.2 Produk PT Solid Gold Berjangka



Sumber: PT Solid Gold Berjangka (2022)

2.1.4 Metode Transaksi di PT Solid Gold Berjangka

PT Solid Gold Berjangka ketika melakukan *trading* memiliki metode transaksi dengan tingkat keberhasilan mencapai di atas 90% yaitu:

1) *Daily Trend*

Metode transaksi ini berdasarkan trend pergerakan harga sebelumnya pada saat harga "*Open Market*". Jika Harga *Open Market* ke *Close Market* pada hari sebelumnya mengalami kenaikan maka saran transaksi yang bisa diambil adalah posisi "*BUY*", jika harga *Open Market* sampai *Close Market* mengalami penurunan maka disarankan untuk mengambil posisi "*SELL*" dikarenakan *Trend* yang terjadi sedang turun.

2) *Pivot Point*

Metode transaksi yang dilakukan pada saat "*Open Market*" berdasarkan nilai rata-rata (harga *pivot*) pergerakan harga di hari sebelumnya dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Harga} = (\text{High} + \text{Low} + \text{Close}) / 3 \quad (2.1)$$

Hasil dari rumus tersebut diprediksi harga akan melewati harga tersebut atau minimal mendekati, dengan tingkat keberhasilan sebesar 90% yaitu jika harga *Open Market* < *pivot* maka disarankan ambil posisi "*BUY*" dikarenakan harga akan menuju ke harga *pivot* yang sudah dihitung. Jika harga *Open Market* > *pivot* maka disarankan untuk ambil posisi "*SELL*" dikarenakan pergerakan harga akan menuju ke arah *pivot*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

\$G

METODE TRANSAKSI

20% MODAL	1. DAILY TREND adalah metode transaksi berdasarkan trend pergerakan harga (hari sebelumnya) pada saat OPEN MARKET dengan tingkat keberhasilan di atas 95%.
1 POIN /HARI	Jika HARGA OPEN → CLOSE mengalami kenaikan maka ambil posisi BUY (trend naik) Jika HARGA OPEN → CLOSE mengalami penurunan maka ambil posisi SELL (trend turun)
TRANSAKSI 1X SEHARI	2. PIVOT POINT adalah metode transaksi yang dilakukan pada saat OPEN MARKET berdasarkan nilai rata-rata (HARGA PIVOT) pergerakan harga di hari sebelumnya ($HIGH+LOW+CLOSE / 3$). Dimana Harga Pivot tersebut diprediksikan akan dilewati atau minimal didekati oleh harga hari ini. Metode ini mempunyai tingkat keberhasilan 96%.
06.00 WIB	Jika HARGA OPEN < PIVOT maka ambil posisi BUY (diprediksi naik menuju harga pivot) Jika HARGA OPEN > PIVOT maka ambil posisi SELL (diprediksi turun menuju harga pivot)

BIMA PANGARSO | 0812-1004-0815

Gambar 2.3 Metode Transaksi Trading

Sumber: Divisi Prada 2 (2022)

2.1.5 Karakteristik Produk di PT Solid Gold Berjangka

Berikut adalah Karakteristik Produk di PT Solid Gold Berjangka:

1) Efisiensi Modal

Dalam bertransaksi menggunakan dana jaminan (*Margin Trading*), dengan demikian para *investor* dapat melakukan transaksi yang besar dengan modal yang relatif kecil dan modal dana minimal sebesar 10% dari nilai total transaksi, tidak memerlukan banyak nya modal dana sebesar 100%.

2) Fleksibilitas Transaksi

Transaksi dua arah yang memungkinkan para *investor* untuk mendapatkan peluang pada saat pasar bergerak naik maupun turun.

3) Pergerakan Harga Sangat Fluktuatif

Pergerakan harga harian yang besar dengan range berkisar 100 - 500 poin memberikan peluang keuntungan yang besar dengan *contract size* US \$ 5 / poin dan hanya dibebankan biaya transaksi atau komisi (*fee*) sebesar 3 (tiga) poin ditambah dengan PPN 11%.

4) Likuiditas Tinggi

Produk ini memiliki tingkat likuiditas yang sangat tinggi, dengan begitu para *investor* dapat melakukan transaksi beli dan jual kapan saja selama market berjalan, tanpa harus ada antrian di harga pasar.

2.1.6 Manajemen Risiko di PT Solid Gold Berjangka

Dalam industri *trading* tentu saja situasi dan kondisi pasar tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan walaupun sudah melakukan sebuah analisa, apabila menghadapi situasi kondisi rugi maka dapat melakukan strategi manajemen risiko sebagai meminimalisir kerugian lebih besar dengan beberapa cara sebagai berikut:

1) *Locking*

Salah satu cara meminimalisir resiko kerugian dengan cara mengunci suatu transaksi pada tingkat harga tertentu dengan transaksi awal "*BUY*" jikalau harga berbalik arah dapat mengambil posisi baru "*SELL*" dengan transaksi *Lot* yang sama.



Gambar 2.4 Contoh Manajemen Risiko *Locking*

Sumber: Divisi Prada 2 (2022)

Dengan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

a) Kelebihan

Mengamankan *New Balance* dan *Equity*, saat pasar bergerak tidak stabil, mengurangi Dana Jaminan. dan berpotensi untuk mengurangi *Floating minus* dengan cara *Scalping*.

b) Kekurangan

Berpotensi salah satu posisi tertinggal jauh., membayar biaya inap posisi terkunci (*Lock*) dan Transaksi tidak dapat fleksibel.

2) *Averaging*

Merupakan salah satu teknik untuk meminimalisasi resiko kerugian dengan cara mengambil posisi baru (*NEW*) searah dengan tingkat harga yang lebih baik.



Gambar 2.5 Contoh Manajemen Risiko *Averaging*

Sumber: Divisi Prada 2 (2022)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Dengan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

a) Kelebihan

Mempercepat BEP (mengurangi kerugian atau bahkan berpotensi mendapatkan keuntungan) karena selisih harga jauh (batas *range* pergerakan harian).

b) Kekurangan

Mengurangi batas ketahanan dana sehingga berpotensi untuk *Top Up* (menambah dana/ modal).

3) *Switching*

Mengambil posisi yang berbeda dalam jumlah yang berbeda (lebih) dari posisi awal, dengan catatan anda yakin bahwa arah *market* akan terbalik *trend*-nya.



Gambar 2.6 Contoh Manajemen Resiko *Switching*

Sumber: Divisi Prada 2 (2022)

Dengan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

a) Kelebihan

Meminimalisasi kerugian yang ada atau bahkan dapat mendapatkan potensi *profit* dengan cara mengikuti *trend market* yang sedang terjadi.

b) Kekurangan

Berpotensi menambah kerugian, jika Anda salah dalam memprediksi arah *market* saat sedang menerapkan *Switching* (mantul kembali).

4) *Cut Loss*

Ketika harga bergerak berlawanan dengan arah posisi Anda, maka Anda akan melepas posisi pada titik tersebut.



Gambar 2.7 Contoh Manajemen Resiko *Cut Loss*

Sumber: Divisi Prada 2 (2022)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Dengan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

a) Kelebihan

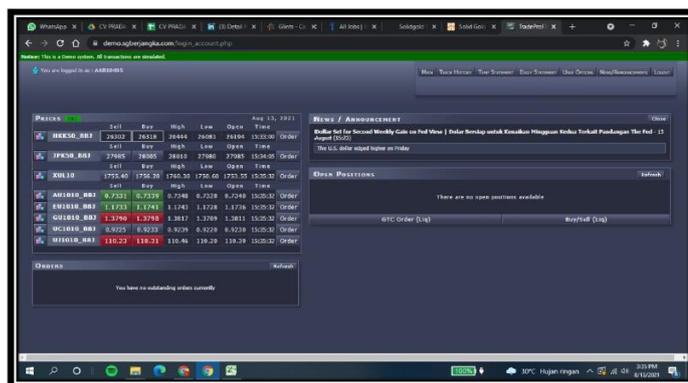
Meminimalisasi kerugian yang ada sehingga kerugian Anda tidak semakin besar atau bahkan kehilangan seluruh modal Anda.

b) Kekurangan

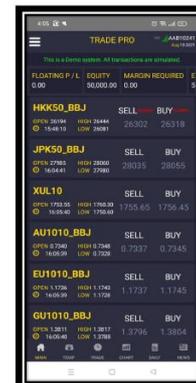
Mempengaruhi faktor psikologis Anda dalam bertransaksi. Sebaiknya setelah *Cut Loss* segera berhenti bertransaksi untuk sementara untuk melihat transaksi yang akan ambil.

2.1.7 Platform Trading PT Solid Gold Berjangka

TAMPILAN MENU



E-TRADE



TRADE PRO

BIMA PANGARSO | 0812-1004-0815

Gambar 2.8 Platform Trading e-Trade dan Trade Pro

Sumber: Divisi Prada 2 (2022)

PT Solid Gold Berjangka memiliki dua jenis Platform trading yang digunakan yaitu e-Trade dan Trade Pro. Platform e-Trade merupakan sebuah tampilan untuk melakukan transaksi dan melihat pergerakan harga dan dapat diakses hanya untuk pengguna PC atau laptop sedangkan Platform Trade Pro sebuah tampilan untuk dapat melakukan transaksi dan melihat pergerakan harga dan hanya bisa di akses melalui mobile phone dan dapat di-download di Playstore

maupun *App store*. Adanya kedua *Platform* ini guna memudahkan investor untuk melakukan sebuah transaksi dan dapat memilih jenis *trading* apa yang akan di transaksikan terdapat saham *Hangseng*, saham *Nikkei*, *Gold* dan lima mata uang atau *Forex*.

Kelebihan *Platform trading* PT Solid Gold Berjangka yang tidak dimiliki oleh *competitor*-nya adalah sebagai berikut:

1) *One Click Button*

One Click Button ini adalah fitur yang hanya bisa diakses oleh 1 (satu) perangkat (*device*) saja, sehingga jika ada orang yang tidak dikenal mencoba masuk ke akun tersebut tidak akan bisa masuk. Kelebihan *One Click Button* ini menjadi sangat penting dan aman serta dapat digunakan nasabah jika ingin melihat atau bertransaksi dengan tampilan yang lebih besar di aplikasi ataupun *website*.

2) *Limit Stop*

Limit Stop merupakan sistem yang bisa dibatasi batas kerugian maupun batas keuntungan ketika terjadi transaksi. *Limit Stop* merupakan kombinasi antara *stop order* dan *limit order* pada saat *stop price* tercapai, *limit stop order* berubah menjadi *limit order* beli atau jual di tingkat tidak lebih atau kurang dari batas harga yang ditentukan sendiri, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam keadaan tidak memungkinkan untuk membuka aplikasi ini dapat menggunakan cara di menu *Limit Stop* ini.



Gambar 2.9 Tampilan Penggunaan *Limited Stop*

Sumber: Divisi Prada 2 (2022)

3) *One Cancel Order* (OCO)

One Cancel Order ini merupakan sepasang perunta yang menetapkan bahwa jika satu pesanan adalah dieksekusi, maka pesanan lainnya otomatis dibatalkan. Sistem *One Cancel Order* ini bisa dibatasi kerugian maupun keuntungan secara bersamaan dengan minimal 5 (lima) poin oleh nasabah yang bertransaksi. Jika pergerakan harga market menyentuh batas kerugian maka secara sistem akan menutup transaksi yang terjadi atau dapat dikatakan rugi, sedangkan jika menyentuh di batas keuntungan, maka secara sistem akan menutup transaksi tersebut dan mendapatkan keuntungan sesuai harga yang sudah di batasi sebelumnya.



Gambar 2.10 Tampilan Penggunaan *One Cancel Order* (OCO)

Sumber: Platform PT Solid Gold Berjangka (2022)

4) *Contra Liquidation*

Contra Liquidation merupakan suatu keadaan dimana nasabah dapat melakukan *liquidation* atau melepas posisi secara bersamaan, dapat diartikan bahwa jika nasabah memiliki lebih dari satu posisi yang terjadi atau yang ditransaksikan serta ingin dilikuidasi atau tutup transaksi *closed*

secara bersamaan dapat menggunakan sistem *Contra Liquidation* sehingga harga yang di tutup akan sama dengan harga posisi yang lainnya.



Gambar 2.11 Tampilan Penggunaan *Contra Liquidation*

Sumber: Platform PT Solid Gold Berjangk (2022)

5) Margin Call and Auto Liquidation (Lock)

Margin Call merupakan sebuah sistem peringatan yang menunjukkan bahwa ekuitas akun *trading* sudah tidak mencukupi nilai *Margin* yang dibutuhkan untuk membuka posisi sehingga dapat dikatakan bawah sistem *Margin Call* ini memudahkan *investor* untuk mendapatkan peringatan dari sistem bahwa saldo yang dimiliki sudah menipis sehingga diharapkan dapat mengambil tindakan dengan cara manajemen resiko maupun mengisi kembali saldo yang ditransaksikan untuk meminimalisasi kerugian semakin besar.

Sedangkan *Auto Liquidation (Lock) Price* dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem ketika jumlah *equity investor* sudah dianggap tidak mampu lagi menahan pergerakan harga atas posisi yang terbuka maka dapat dikatakan bawah dengan adanya sistem ini memberikan rasa aman kepada investor yaitu ketika harga saldo sudah menipis, sistem akan

mengunci kerugian *investor* tersebut dengan membuka posisi transaksi yang berlawanan sehingga tidak akan mengalami uang yang hilang. dengan adanya sistem *Auto Liquidation (Lock)* ini dapat memberikan rasa aman kepada investor yang sedang bertransaksi.

2.1.8 Fasilitas dan Layanan di PT Solid Gold Berjangka

PT Solid Gold Berjangka memiliki beberapa fasilitas serta pelayanan bagi nasabah yang ingin mulai transaksi dalam investasi berjangka ini, yaitu:

1) Wakil Pialang Berjangka Profesional

Perusahaan memiliki Wakil Pialang Berjangka profesional yang selalu siap memberikan pelayanan kepada calon nasabah atau nasabah, berupa edukasi, prosedur administrasi dan mekanisme transaksi Sistem Perdagangan Alternatif di Bursa Berjangka Jakarta.

2) Fasilitas *Online Trading* dan *Demo Account*

Fasilitas ini akan memberikan kemudahan bagi setiap nasabah dalam bertransaksi secara tersedia jaringan internet. Kami juga menyediakan *Demo Account* atau Simulasi Transaksi agar calon nasabah dapat lebih memahami dan menguasai fungsi-fungsi transaksi, nasabah cukup menghubungi *customer care* kami.

3) Pelaporan Transaksi Setiap Hari

Setiap hari nasabah akan mendapat Laporan Transaksi Nasabah yang berisikan catatan transaksi dan perkembangan investasi yang telah dilakukan oleh nasabah, baik via *email*, *fax*, maupun melalui surat/pos. Catatan atau rekam transaksi tersebut juga dapat diakses langsung melalui *online trading Platform* dengan memilih menu utama *Temporary Statement/Daily Statement*.

Transaksi dua arah memungkinkan bagi para *investor* untuk mendapatkan keuntungan pada saat *market* bergerak naik maupun turun. Transaksi likuiditas produk ini sangat tinggi, sehingga memungkinkan mengambil keuntungan secara optimal.

7) Sarana Penyelesaian Perselisihan

Sarana penyelesaian yang dipergunakan apabila terjadi perselisihan dalam kegiatan perdagangan berjangka:

- a) Musyawarah untuk mufakat adalah suatu bentuk penyelesaian yang dilandasi rasa kekeluargaan.
- b) Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi (BAKTI), atau
- c) Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

8) Program Sitna

Dalam rangka transparansi transaksi kami menyediakan program Sitna kepada setiap nasabah untuk melihat transaksi tersebut pada Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

2.2 Visi dan Misi PT Solid Gold Berjangka

1) Misi Perusahaan

- a) Akan menjadi sebuah perusahaan pialang berjangka yang memiliki skala internasional.
- b) Akan menjadi *market leader*, baik itu secara regional maupun internasional

2) Visi Perusahaan

- a) Mengembangkan dan memajukan Perdagangan Berjangka di Indonesia sehingga dapat memberikan dampak positif kepada perekonomian Nasional baik dari segi mikro dan makro.
- b) Memberdayakan Perdagangan Berjangka di Indonesia dan membantu semua pihak yang membutuhkannya untuk dapat mempergunakannya sebagai sarana lindung nilai (*Hedging*).

2.3 Legalitas Perusahaan

PT Solid Gold Berjangka memiliki Legalitas Resmi dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi sebagai Perusahaan Pialang Berjangka sebagai perantara antara *investor* dengan pasar bursa untuk mentransaksikan dana nya untuk berkembang dengan transaksi derivatif yaitu nilai dari suatu pasar dan selisih pembelian untuk mendapatkan keuntungan.

Perusahaan ini memiliki nomor izin yaitu 161/BAPPEBTI/SI/IX/2002 sebagai tanda resmi nya bahwa perusahaan ini legal serta bekerja sama dengan Bank dan memiliki wakil pialang berjangka yang tersertifikasi pengetahuan dan kemampuan nya untuk dapat menyarankan kepada investor mengenai pergerakan harga pasar bursa beserta berita berita internasional untuk di informasikan kepada *investor* mengenai akan naik atau turunnya suatu harga yang dipilih sebagai contoh saham *Hangseng*, saham *Nikkei*, *Gold* maupun *Forex*.

PT Solid Gold Berjangka juga memiliki legalitas resmi dari bursa berjangka Jakarta (BBJ/JFX) sebagai perusahaan perantara yang menghubungkan investor dengan bursa berjangka untuk melakukan transaksi berbagai jenis, perusahaan ini memiliki nomor SPAB yaitu SPAB - 047/BBJ/07/02 yang artinya adalah perusahaan PT Solid Gold Berjangka ini secara resmi dan legal dan memiliki produk yang dipilih dari pasar bursa yaitu saham *Hangseng*, saham *Nikkei*, Komoditi (*Gold*) dan *Forex* yang terdiri dari Poundsterling, Euro, Australian Dollar, Japan Yen dan Swiss Franc. Dalam rangka menunjang legalitas usaha perusahaan telah memiliki perizinan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel Perizinan Perusahaan PT Solid Gold Berjangka

No	Keterangan	Nomor Perizinan
1.	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Solid Gold Berjangka	Nomor : 52 tanggal 18 Januari 2002 oleh Notaris Soehendro Gautama, SH.
2.	Pengesahan Departemen Kehakiman dan HAM	Nomor : C-05612 HT.01.01.TH.2002
3.	Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB)	Nomor : SPAB-047/BBJ/07/02
4.	Izin usaha Pialang Berjangka	Keputusan Kepala BAPPEBTI
5.	Keanggotaan Lembaga Kliring Berjangka	Nomor : 161/BAPPEBTI/SI/IX/2002

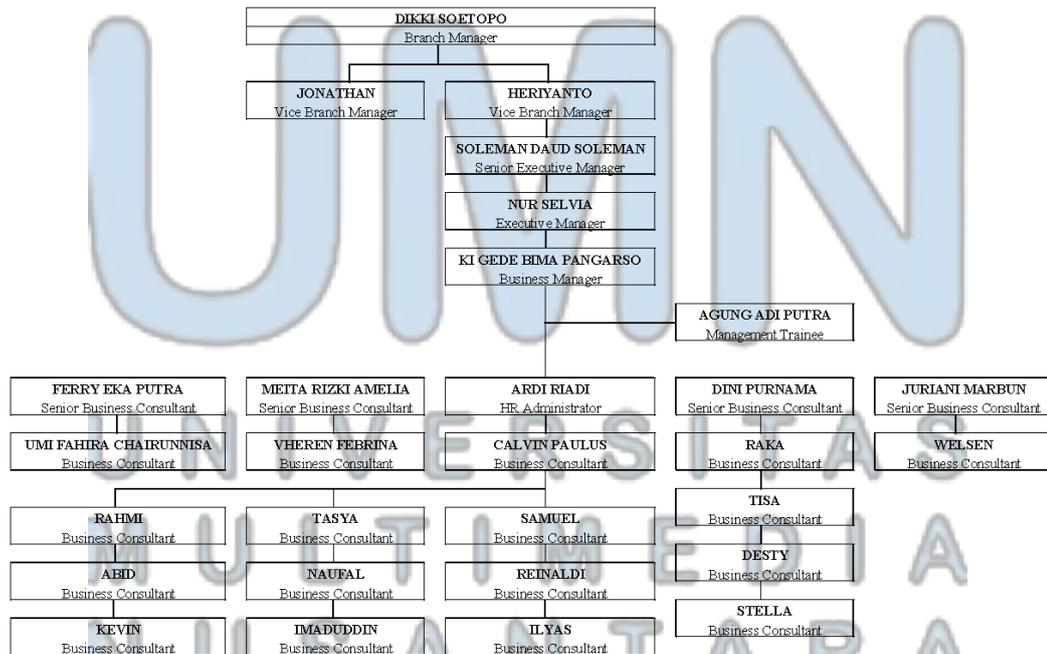
Tabel 2.1 Tabel Perizinan Perusahaan PT Solid Gold Berjangka (lanjutan)

No	Keterangan	Nomor Perizinan
6.	Izin sebagai Pialang Berjangka yang menawarkan dan/atau menyalurkan amanat nasabah untuk transaksi kontrak berjangka di bursa berjangka luar negeri	Nomor : 15/AK-KBI/V/2003
7.	Peraturan Kepala BAPPEBTI	SK BAPPEBTI Nomor : 287/BAPPEBTI/SP/I/2004
8.	Perjanjian Kerjasama dengan Pedagang Penyelenggara Sistem Perdagangan Alternatif PT. Royal Assetindo, Surat Perjanjian Kerjasama	Nomor 5 Tahun 2017 tentang Sistem Perdagangan Alternatif (SPA).
9.	Penetapan sebagai Pialang Berjangka yang Melakukan Kegiatan Penerimaan Nasabah secara Elektronik On-Line di Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi kepada PT. Solid Gold Berjangka	Nomor : 262/CO-BOD/SGB/VI/2005
10.	BAPPEBTI	Nomor : 27/BAPPEBTI/KEP-PBK/09/2014

Sumber: PT Solid Gold Berjangka (2022)

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini merupakan struktur organisasi Cabang Jakarta PT Solid Gold Berjangka.



Gambar 2.13 Struktur Organisasi Cabang Jakarta PT Solid Gold Berjangka

2.5 Tinjauan Pustaka

2.5.1 Aspek-Aspek Seleksi

Menurut Mangkuprawira (2011), dalam pelaksanaan seleksi karyawan harus terlebih dahulu mempertimbangkan beberapa aspek berikut ini:

1) Keabsahan

Keabsahan dalam tes calon karyawan yang tingkat perubah perkiraan korelasinya dengan kehidupan sehari hari dan suatu kriteria, perubah perkiraan ini termasuk keperluan proses seleksi, seperti data lamaran kerja, data wawancara, pemeriksaan fisik, nilai tes, ketidakhadiran, produktivitas dan hasil evaluasi.

2) Keandalan

Keandalan ini menjadi suatu pengukuran kriteria pelamar secara konsisten yaitu hasil skor yang cenderung sama atau tidak berbeda jauh dengan tes lainnya.

3) Biaya

Biaya dalam memegang penting keberhasilan penyeleksian yaitu dengan biaya total pelamar yang sama dan peluang lolos akan berbeda maka yang terbanyak dianggap efisien akan tetapi dengan penyeleksian dan teknik rekrutmen yang sama.

4) Kemudahan

Pelaksanaan Kemudahan pelaksanaan seleksi dapat melihat dari kondisi instrumen yang berkualitas dan ahlinya, semakin tinggi pelaksana tes penyeleksi dilakukan spesialis Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk Staf Departemen SDM sehingga benar profesional dengan ditambahkan dengan formulir lamaran dan tes yang dipahami.

2.5.2 Langkah – Langkah Seleksi

Dikutip dari kajianpustaka.com (Danang, 2012), ada beberapa langkah dalam melakukan seleksi dan merekrut calon karyawan di dalam sebuah perusahaan atau organisasi lainnya, langkah-langkah ini yang biasa terjadi dipemberi kerja, yaitu:

1) Penerimaan Pendahuluan

Pelamar memasukan data diri atau surat lamaran melalui *social media* yang sesuai dengan informasi atau jika pelamar datang langsung wawancara dapat dilakukan untuk mengupayakan dan menghindari kesalahpahaman atau informasi dari sumber yang tidak resmi.

2) Tes-Tes Penerimaan

Tes ini adalah salah satu alat bantu yang digunakan oleh semua pemberi kerja sebagai acuan atau dasar yang diantaranya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan, pengalaman serta kepribadian pelamar atau calon karyawan, ada beberapa contoh tes yang digunakan yaitu:

- a) Tes Psikologis
- b) Tes Pengetahuan
- c) Tes Performa

3) Wawancara Seleksi

Wawancara ini adalah percakapan formal dan yang dilakukan untuk dapat masuk kedalam tahap selanjut nya atau tidak seorang pelamar, pewawancara mencari dan mengevaluasi atas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan umum.

4) Pemeriksaan Referensi Pelamar

Referensi ini biasanya diberikan atau tertera nama keluarga, teman atau rekan terdekat yang ditunjuk oleh pelamar sendiri, dan pemberi referensi biasanya hanya menekan hal-hal positif.

5) Evaluasi Medis (Tes Kesehatan)

Evaluasi medis ini biasanya dipakai untuk menunjukkan informasi kesehatannya, pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh dokter atau tenaga medis perusahaan dimana tempat pelamar melamar. Evaluasi ini menekankan pada biaya perawatan kesehatan karyawan yang mana untuk

mendapatkan apakah bagaimana karyawan tersebut dalam mengatasi stress fisik maupun mental dalam menghadapi suatu pekerjaan.

6) Wawancara oleh Penyelia

Penyelia (atasan langsung) dan yang akan bertanggung jawab atas para karyawan yang baru diterima sesuai posisi yang dilamar dan penyelia akan mengevaluasi kecakapan teknis dan jawaban atas pertanyaan seputar pekerjaan secara mendetail dan penyelia diberikan kewenangan untuk mengambil keputusan final dalam penerimaan karyawan.

7) Keputusan penerimaan

Keputusan ini hasil dari evaluasi dan hasil tes para pelamar dengan wawancara, tes medis beserta wawancara oleh penyelia (atasan langsung) atau departemen *Human Resource* (HR) di perusahaan tersebut.

2.5.3 Metode Proses Rekrutmen

Dikutip dari pelatihan-sdm.net (Admin Kanaka, 2022) Metode Rekrutmen adalah tahapan awal atau salah satu kunci utama dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas dan profesional yaitu:

1) Iklan (*Job advertisements*).

Memakai iklan yang di cetak di surat kabar lokal atau juga dapat ditampilkan di media lain seperti *web*, radio atau TV.

2) Rekomendasi dari Internal Perusahaan (*Employee Referral*).

Perusahaan dapat membuat rekomendasi kepada para karyawannya dan karyawan mengusulkan anggota keluarga maupun teman yang cocok dengan posisi yang dicari perusahaan.

3) Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja (*Employment and Recruitment Agencies*).

Perusahaan menggunakan jasa agen untuk membantu mencari dan memilih tenaga kerja dan mengirimnya kepada perusahaan untuk mengisi lowongan.

4) Lembaga Pendidikan (*Educational Institution*)

Perusahaan bekerja sama dengan beberapa sekolah kejuruan atau perguruan tinggi untuk menarik calon karyawan potensial dan biasanya hanya membawa pekerja yang belum atau kurang berpengalaman dalam pekerjaan atau alumni-alumni sebagai calon karyawan yang sudah memiliki pengalaman.

5) Lembaga Pemerintahan (*Government Job Center*)

Lembaga pemerintah ini biasanya menawarkan layanan iklan atau *event* untuk membantu pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan pekerja.

2.5.4 Strategi Rekrutmen yang Efektif

Menurut Maria Tri Handayani (Ekrut, 2022) ada 8 strategi dalam mendapatkan calon kandidat agar sesuai dengan kriteria perusahaan, sebagai berikut:

- 1) Membangun *employer branding*
- 2) Memanfaatkan kekuatan media sosial
- 3) Tingkatkan kualitas *interview* kerja
- 4) Merancang deskripsi pekerjaan yang menarik
- 5) Membuat program referensi karyawan
- 6) Cari kandidat pasif
- 7) Pertimbangan rekrutmen *virtual*
- 8) *Simplify your recruitment process with Platform.*

2.5.5 Tujuan dan Fungsi Rekrutmen

Menurut Bangun (2012), tujuan rekrutmen adalah untuk mendapatkan calon karyawan yang memungkinkan pihak pemberi kerja untuk memilih atau menyeleksi calon sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan menurut Rivai (2009) ada beberapa alasan dan tujuan dilaksanakannya rekrutmen yaitu:

- 1) Supaya sesuai dengan program perusahaan, sebelum melakukan program kegiatan perusahaan terlebih dahulu menetapkan programnya untuk

mencapai sasaran dan merealisasikannya dengan melakukan penarikan (rekrutmen) tenaga kerja yang sesuai kebutuhan.

- 2) Menentukan kebutuhan tenaga kerja dalam waktu jangka pendek atau jangka panjang berkaitan dengan perubahan didalam perusahaan.
- 3) Mendukung kebijaksanaan perusahaan dalam mengelola SDM yang beragam
- 4) Membantu dan meningkatkan keberhasilan proses pemilihan dengan mengurangi calon karyawan yang tidak memenuhi syarat.
- 5) Mengurangi keluarnya karyawan yang baru masuk bekerja.
- 6) Upaya dalam mengkoordinasikan penarikan (rekrutmen) dengan program pengembangan serta pemilihan tenaga kerja.
- 7) Melakukan evaluasi tidak atau efektifnya berbagai teknik yang digunakan.
- 8) Program perusahaan dalam mendukung program pemerintah dalam hal mengurangi tingkat pengangguran.

